

**MANAJEMEN PROGRAM PERCEPATAN LULUSAN
BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA) DAN PRAKTEK
PENGAMALAN IBADAH (PPI) BAGI MAHASISWA
IAIN PURWOKERTO DI PONDOK PESANTREN
MAHASISWA AN-NAJAH PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Dakwah (S.Sos)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**IKE APRILIA SEPTI
NIM. 1522103017**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ike Aprilia Septi
NIM : 1522103017
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Manajemen Dakwah
Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : **MANAJEMEN PROGRAM PERCEPATAN LULUSAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA) DAN PRAKTEK PENGAMALAN IBADAH (PPI) BAGI MAHASISWA IAIN PURWOKERTO DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA AN-NAJAH PURWOKERTO**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini, dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Ike Aprilia Septi
NIM. 1522103017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN


Skripsi Berjudul:

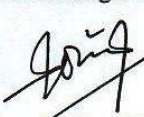
**Manajemen Program Percepatan Lulusan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan
Praktek Pengamalan Ibadah (PPI) Bagi Mahasiswa IAIN Purwokerto di Pondok
Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto**

yang disusun oleh Saudara: **Ike Aprilia Septi**, NIM1522103017. , Prodi **Manajemen Dakwah** Jurusan **Manajemen Dakwah**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **14 Oktober 2019**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.


Ketua Sidang/Pembimbing,

Sekretaris Sidang/Penguji II,


Dr. Musta'in, S.Pd, M.Si
NIP 19710302 200901 1 004


Dra. Amirotun Sholikhah, M.Si.
NIP 19651006 199303 2 002


Penguji Utama,


IAIN PURWOKERTO
Dr. H. M. Najib, M.Hum.
NIP 19570131 198603 1 002

Mengetahui,

Dekan,




Prof. Dr. Iqbal Basit, M.Ag.
NIP 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto
Di-

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi maka saya sampaikan naskah skripsi saudara :

Nama : Ike Aprilia Septi
NIM : 1522103017
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Manajemen Dakwah
Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : **MANAJEMEN PROGRAM PERCEPATAN LULUSAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA) DAN PRAKTEK PENGAMALAN IBADAH (PPI) BAGI MAHASISWA IAIN PURWOKERTO DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA AN-NAJAH PURWOKERTO**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Manajemen Dakwah (S. Sos).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Purwokerto, Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Dr. Musta'in, M.Si.

NIP. 197103022009011004

**MANAJEMEN PROGRAM PERCEPATAN LULUSAN BACA TULIS
AL-QUR'AN (BTA) DAN PRAKTEK PENGAMALAN IBADAH (PPI)
BAGI MAHASISWA IAIN PURWOKERTO DI PONDOK PESANTREN
MAHASISWA AN-NAJAH PURWOKERTO**

IKE APRILIA SEPTI
NIM. 1522103017

ABSTRAK

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua yang merupakan produk budaya Indonesia dan merupakan lembaga non-formal yang identik dengan makna *religius* (bercirikan keagamaan). Oleh karena itu pengembangan manajemen pesantren sangatlah penting, sebagai salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas atau mutu pesantren agar lembaga pesantren dapat terpantau. Dalam pengaturan lembaga pesantren harus diperhatikan fungsi-fungsi dari manajemen seperti manajemen program baca tulis Al-qur'an (BTA) dan praktek pengamalan ibadah (PPI) di pondok pesantren mahasiswa An-Najah Purwokerto. Program yang dilaksanakan tidak semata-mata hanya untuk mendapatkan surat rekomendasi bagi para mahasiswa IAIN Purwokerto untuk mengikuti ujian BTA dan PPI di kampus, tetapi sebagai pedoman para santri untuk lebih memperhatikan bacaan Al-qur'an dan pengetahuan praktek ibadah yang baik dan benar.

Metode penelitian dalam skripsi ini adalah kualitatif, dengan pendekatan deskriptif, sementara jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*). Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggali sumber data yaitu dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan keasimpulan.

Dari hasil penelitian bahwasannya Manajemen Program Percepatan Lulusan BTA dan PPI Bagi Mahasiswa IAIN Purwokerto di Pondok Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto sudah sangat sesuai dengan teori manajemen menurut George R Terry. Dari perencanaannya yakni membentuk beberapa program, seperti program *Multi Level Learning* (MLL), program *Madrosatul Qur'an* dan program diklat (pendidikan dan latihan). Pengorganisasiannya dengan membentuk organisasi atau sekumpulan orang yang khusus mengurus Program BTA dan PPI agar bisa lebih terorganisir. Lalu mengenai pelaksanaannya yaitu dilaksanakan dengan jadwal yang telah dirancang dan disaat pelaksanaan diklat-diklatpun mengundang langsung orang-orang yang sudah mumpuni agar para santri bisa mempraktikkan dengan baik dan benar. Kemudian dari pengawasannya yakni dari pihak pengasuh dan pengurus selalu merapatkan dan mengevaluasi apa yang perlu dikembangkan dan apa saja yang perlu diperbaiki. Dan tidak lepas memberikan pengawasan secara langsung dengan cara terjun langsung mengkoordinir para santri, agar bisa mengikuti semua pelaksanaan yang telah dirancang. Serta didukung juga dengan usaha para santrinya.

Kata kunci : Manajemen, Program, BTA dan PPI

MOTTO

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ (رواه البخاري)

“Barang siapa yang Allah kehendaki dengannya kebaikan, maka ia akan difahamkan dalam masalah agama.” (HR. Bukhari)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia, rahmat dan ridho-Nya sehingga skripsi ini mampu terselesaikan, dengan penuh rasa syukur yang tiada hentinya. Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibundaku Sudarti yang selalu mensupport, mendampingiku walau tak selalu disampingku dan senantiasa tidak ada hentinya melantunkan do'a-do'a indah untuk gadis kecilnya ini. Tak lupa juga Almarhum Ayahandaku Achmad Chudori yang telah tenang dalam sana, yang selalu datang dihati dan fikiran anakmu sebagai support tambahan selain ibu.
2. Kepada kakak-kakakku Mas Hardi, Mba Tuti, Mas Yogi, Mba Fera, Mas Sofan, Mas Silo dan adikku Bayu serta kakak-kakak iparku Mba Dewi, Mas Adi, Mba Mimin, Mas Mo dan Mba Iin yang selalu memberikan dukungan baik berupa nasihat dan materi.
3. Almamater tercinta IAIN Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan kalimat syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan puji kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Manajemen Program Percepatan Lulusan Baca Tulis Al-qur’an (BTA) dan Praktek Pengamalan Ibadah (PPI) Bagi Mahasiswa IAIN Purwokerto di Pondok Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto”**.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh umat manusia dan kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan bantuannya khususnya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Musta’in, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan maksimal.
6. Arsam, M.Si., Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Alief Budiyo, S.Psi, M.Pd., selaku Penasehat Akademik.
8. Segenap Dosen dan Civitas Akademik Institusi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Segenap staff perpustakaan Institusi Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Semua Pengurus Pondok Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto yang telah banyak memberikan informasi dan data-data tentang penelitian, terima kasih atas waktu yang telah diberikan.
11. Kedua orang tua dan keluarga besarku yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat serta kasih sayangnya.
12. Abah Kyai Taufiqurrahman dan Ibu Nyai Wasilah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror atas nasihat, bimbingan dan doanya.
13. Keluarga Manajemen Dakwah angkatan 2015 yang telah menemani selama 4 tahun dibangku perkuliahan yang akan selalu saya rindukan.
14. Keluarga kamar tercinta yang selalu memberikan canda tawa, support dan yang selalu menemani penulis dalam keadaan suka maupun duka Septi, Nurhay, Maya, Rinta, Ghina, Imah, Laela dan Yuliana. Semoga selalu diberikan keberkahan dan kebahagiaan didunia maupun diakhirat oleh Allah Ta'ala.
15. Teman-teman Urup Project, Master, PAC IPNU IPPNU Purwokerto Utara, HMI, KKN 42 kelompok 60 Desa Dawuhan Wetan dan PPL BAZNAS Purbalingga serta teman-temanku semua yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih supportnya.

Jazakumullah katsiron, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan serta tidak terlepas dari kekhilafan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata, semoga karya yang jauh dari sempurna ini bermanfaat untuk semuanya. Amin ☺

Purwokerto, Oktober 2019



Ike Aprilia Septi
NIM. 1522103017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen.....	19
1. Definisi Manajemen	19
2. Fungsi-fungsi Manajemen.....	21
a. Perencanaan (<i>planning</i>).....	21
b. Pengorganisasian (<i>organizing</i>).....	22
c. Pelaksanaan (<i>actuating</i>)	24
d. Pengawasan (<i>controlling</i>).....	25
3. Urgensi Manajemen	27
B. Program Percepatan Lulusan.....	27
C. Baca Tulis Al-qur'an (BTA) dan Praktek Pengamalan Ibadah (PPI)	29

1. Pengertian BTA (Baca Tulis Al-qur'an).....	29
2. Materi Baca Tulis Al-qur'an	30
3. Pengertian PPI (Praktek Pengamalan Ibadah).....	33
4. Materi Praktek Pengamalan Ibadah	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subyek dan Obyek Penelitian	38
D. Sumber Data.....	39
1. Data Primer	39
2. Data Sekunder	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Observasi.....	40
2. Wawancara.....	41
3. Dokumentasi.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok PESMA An-Najah Purwokerto	47
1. Profil Pondok Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto.....	47
2. Letak Geografis	49
3. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren An-Najah Purwokerto.....	49
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren	50
5. Daftar Santri BTA dan PPI (Kelas I'dad) di Pondok Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto	52
B. Penyajian Data.....	57
1. Perencanaan (<i>planning</i>).....	59
2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	66
3. Pelaksanaan (<i>actuating</i>)	68
4. Pengawasan (<i>controlling</i>).....	78

C. Analisis Data	80
------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	84
B. Saran.....	85
C. Penutup.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Daftar Santri BTA dan PPI Putra.....	53
Tabel 4.2 : Daftar Santri BTA dan PPI Putri	54
Tabel 4.3 : <i>Team Teaching</i> dan Asistensi	67
Tabel 4.4 : Jadwal Kegiatan Kelas <i>I'dad</i>	69
Tabel 4.5 : Paket 1 (5 Ayat Perhari).....	70
Tabel 4.6 : Paket 2 (7 Ayat Perhari).....	72
Tabel 4.7 : Paket 3 (10 Ayat Perhari).....	73



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Panduan Wawancara
2. Foto-foto Kegiatan Selama Penelitian
3. Blanko atau Kartu Bimbingan Skripsi
4. Surat Izin Riset Individual
5. Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktek Pengamalan Ibadah (BTA/PPI)
6. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
7. Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
8. Keterangan Telah Melakukan Penelitian
9. Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
10. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
11. Transkrip Akademik Terakhir
12. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
13. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
14. Sertifikat Ujian Aplikasi Komputer
15. Daftar Riwayat Hidup
16. Sertifikat Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan adalah keniscayaan, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Pondok pesantren sebagai lembaga yang identik dengan makna keaslian (*indigenous*) Indonesia, *religius* (bercirikan keagamaan, dan secara formal legalistik diakui sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, terus bergerak dalam mengembangkan diri). Pondok pesantren pada mulanya merupakan pusat pengemblengan nilai-nilai dan penyiaran agama, namun dalam perkembangannya, lembaga ini semakin memperluas wilayah garapannya yang tidak hanya mengakselerasi mobilitas vertikal (dengan penjejalan materi-materi keagamaan), tetapi juga mobilitas horizontal (kesadaran sosial). Banyak pondok pesantren tidak lagi berorientasi pada kurikulum yang berbasis keagamaan (*religion-based curriculum*), tetapi juga kurikulum yang menyentuh persoalan kekinian masyarakat (*society-based curriculum*).¹

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tertua yang merupakan produk budaya Indonesia. Keberadaan pesantren di Indonesia dimulai sejak Islam masuk negeri ini dengan mengadopsi sistem pendidikan keagamaan yang sebenarnya telah lama berkembang sebelum kedatangan Islam. Sebagai lembaga pendidikan yang telah lama berurat-

¹Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Pesantren: Paradigma Baru Mengembangkan Pesantren*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 12.

akar di negeri ini, pondok pesantren diakui memiliki andil yang sangat besar terhadap perjalanan sejarah bangsa, baik pada masa penjajahan maupun saat mengisi kemerdekaan. Namun, “ketertutupan” beberapa pesantren memiliki dampak ketertinggalan dalam berbagai hal, utamanya yaitu sumber daya manusia. Akibatnya hal ini memunculkan kompleksitas permasalahan di pondok pesantren karena perubahan-perubahan dilingkungan eksternal pesantren berpengaruh terhadap lingkungan internal pesantren. Apabila hal ini dibiarkan akan berdampak pada rendahnya motivasi kerja.²

Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek saja dari ajaran islam secara keseluruhan. Karenanya, tujuan pendidikan islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam islam; yaitu menciptakan pribadi hamba Allah yang selalu bertakwa kepada-Nya, dan dapat mencapai kehidupan bahagia di dunia dan di akhirat. Dalam konteks sosial-masyarakat, bangsa, dan negara-pribadi bertakwa ini dapat menjadi *rahmatan li al-‘alamin*, baik dalam skala kecil maupun besar. Tujuan hidup manusia dalam islam inilah yang dapat disebut juga sebagai tujuan akhir pendidikan Islam.³ Dasar-dasar pendidikan Islam secara prinsipil diletakkan pada ajaran Islam dan seluruh perangkat kebudayaannya. Dasar-dasar pembentukan dan pengembangan pendidikan Islam yang pertama dan utama adalah Al-Qur’an dan Sunnah.⁴

²Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Pesantren*, ..., hlm. 16.

³Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 8.

⁴Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam*, ..., hlm. 9.

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*hablum min Allah wa hablum min an-nas*), serta manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna (*kaffah*), diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten. Sebagaimana diketahui, Al-qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, baik *lafal* maupun *uslub*-nya. Suatu bahasa yang kaya kosa kata dan sarat makna. Kendati Al-qur'an berbahasa Arab, tidak berarti semua orang Arab atau orang yang mahir dalam bahasa Arab, dapat memahami Al-qur'an secara rinci. Bahkan, para sahabat mengalami kesulitan untuk memahami kandungan Al-qur'an, kalau hanya mendengarkan dari Rasulullah Saw, karena untuk memahami Al-qur'an tidak cukup dengan kemampuan dan menguasai bahasa Arab saja, tetapi lebih dari itu harus menguasai ilmu penunjang (ilmu alat).⁵

Beriman kepada kitab Allah adalah salah satu rukun iman yang ketiga. Beriman kepada Al-qur'an harus dibuktikan dengan mempelajarinya dan mengajarkannya kepada orang lain. Dalam hal mempelajari bacaan Al-qur'an maka penekanan utamanya adalah kefasihan pembacaan secara tartil, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al Muzammil ayat 4 :

⁵Said Agil Husin Al Munawar, *Al-Qur'an: Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 3-4.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya : “Atau lebih dari seperdua itu, dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan.” (QS. Muzammil : 4).⁶

Setelah al-Qur’an, sunnah merupakan sumber fiqh dan tasyri’. Ia merupakan sumber dakwah dan pengarahannya serta juga merupakan sumber pengetahuan bagi seorang muslim; baik pengetahuan agama maupun pengetahuan sosial dan humaniora. Ia sangat dibutuhkan umat manusia untuk meluruskan jalan mereka, menunjukkan kebenaran ketika menempuh jalan salah atau menyempurnakan ilmu yang telah diperolehnya lewat usahanya sendiri.⁷

Menyadari bahwa Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) dan Praktek Pengamalan Ibadah (PPI) itu sangat penting. IAIN Purwokerto menuntut para mahasiswanya untuk tidak hanya aktif dan kritis didalam bidang pelajaran umum dibidang masing-masing, tetapi juga harus bisa menguasai dibidang BTA dan PPI. Dengan tujuan agar nantinya ketika terjun dalam dunia kerja pastilah BTA dan PPI akan dipertanyakan kemampuannya, serta sebagai bekal ketika nantinya ikut andil terjun dalam masyarakat sehingga tidak memalukan Almamater kampus. Serta dengan tujuan utama untuk persyaratan segala jenis kegiatan yang diadakan oleh kampus,

⁶Puji Rahayu Maulida, “Pengaruh Pembinaan Baca Tulis Al-qur’an (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-qur’an Secara Tartil Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pariwisata Kota Cirebon”, diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/147421641.pdf>, pada hari Jum’at, 15 Februari 2019 pukul 15:38.

⁷Yusuf al-Qardlawiy, *Sunnah, Ilmu Pengetahuan dan Peradaban*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2001), hlm. 123.

seperti persyaratan mendaftar PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), KKN (Kuliah Kerja Nyata), ujian Komprehensif dan ujian Munaqosyah sebagai penunjang syarat lulus kuliah.

Untuk mematangkan program BTA dan PPI, mahasiswa harus mengikuti ujian BTA dan PPI. Tujuan diadakannya ujian BTA dan PPI yakni untuk mengukur kemampuan minimal para mahasiswa dalam bidang tersebut. Ketika tidak memenuhi target nilai minimal ujian BTA dan PPI, maka mahasiswa tersebut diwajibkan mondok di pondok pesantren selama 1 tahun untuk mendapatkan surat rekomendasi dari pengasuh pondok pesantren yang di tempatinya.

Pondok Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto merupakan salah satu pondok pesantren yang bekerjasama dengan IAIN Purwokerto untuk mendapatkan surat rekomendasi ujian BTA dan PPI. Yang didalamnya pengasuh dan jajaran pengurus berusaha memmanajemen sebaik mungkin, manajemen yang dilakukannya yaitu seperti membentuk pengorganisasian khusus, mengadakan rapat dan mengadakan kegiatan (praktek) langsung. Tujuannya yakni agar mahasiswa bisa memiliki bekal ilmu BTA dan PPI untuk kedepannya serta dengan tujuan utama agar mahasiswa bisa mengikuti ujian BTA dan PPI dengan cepat dalam waktu 1 semester (setengah tahun). Kunci keberhasilan lulusan studi yang lainnya yakni seseorang tersebut mau berusaha semaksimal mungkin dalam

mencapai sesuatu yang ia inginkan serta motivasi dari orang-orang sekitarnya.⁸

Manajemen itu menjadi sangat penting dari segala aspek kehidupan. Karena itu manajemen menjadi icon yang urgen baik secara individual maupun secara kelompok.⁹ Pada dasarnya ajaran islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah juga ijma' ulama banyak mengajarkan tentang kehidupan yang serba terarah dan teratur. Dalam pelaksanaan sholat yang menjadi icon paling sakral dalam Islam merupakan contoh konkrit adanya manajemen yang mengarah kepada keteraturan. Puasa, haji dan amaliyah lainnya merupakan pelaksanaan manajemen yang monomintal.¹⁰ Pengembangan manajemen pesantren merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas atau mutu pesantren. Manajemen mengawal dan memberikan arahan pada proses berjalannya sebuah lembaga pesantren dapat terpantau. Tak berbeda dengan lembaga pendidikan lain seperti sekolah formal, pendidikan pesantren juga membutuhkan manajemen untuk mengembangkan atau memajukan sebuah pesantren. Baik itu management dari mulai kurikulum, personalia, keuangan agar pesantren lebih mampu dalam menghadapi berbagai tantangan dari waktu-waktu.¹¹

⁸Hasil wawancara dengan Yuyun Zuniar Kartika selaku Ketua Pondok Pesantren Mahasiswa An-Najah (Putri) sekaligus *team teaching* pada hari Jum'at 19 Juli 2019.

⁹Veithzal Rivai Zainal, dkk, *Islamic Management: Meraih Sukses Melalui Praktik Manajemen Gaya Rasulullah Secara Istiqomah*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), hlm. 185.

¹⁰Veithzal Rivai Zainal, dkk, *Islamic Management, ...*, hlm. 191.

¹¹Nur Rohmah Hayati, "Manajemen Pesantren Dalam Menghadapi Dunia Global", artikel dimuat di *Jurnal Tarbawi*, Vol. 1, No. 02, Juli – Desember 2015, hlm. 98-99.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian dan kajian mendalam untuk mengetahui bagaimana manajemen perencanaan yang dilakukan oleh pengasuh dan para pengurus Pondok Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto mengenai program BTA dan PPI dengan judul “*Manajemen Program Percepatan Lulusan Baca Tulis Al-qur’an (BTA) dan Praktek Pengamalan Ibadah (PPI) Bagi Mahasiswa IAIN Purwokerto di Pondok Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto*”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi operasional penelitian ini adalah :

1. Manajemen

Secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management* yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Arab, manajemen dikenal dengan istilah *an-nizam* atau *at-tanzhim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.¹²

¹²Arsam, *Manajemen Dan Strategi Dakwah*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 1-2.

Sedangkan George R Terry mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan juga pengawasan yang dilakukan untuk menentukan atau mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia, dan juga sumber-sumber lainnya.¹³

2. Program

Program diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.¹⁴ Suatu program adalah suatu sistem, maka dapat dikatakan bahwa didalam program beragam komponen yang saling berkaitan dan bekerja satu sama lainnya untuk mencapai tujuan. Komponen program ini adalah bagian-bagian atau unsur-unsur yang membangun sebuah program yang saling terkait dan merupakan faktor penentu keberhasilan program.¹⁵

3. Percepatan Lulusan

Kelulusan atau wisuda adalah hasil akhir dari proses pembelajaran selama mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan salah satu pendidikan formal yang tugas

¹³Rosadi Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 1.

¹⁴Eko Putro Widyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 8.

¹⁵Suharsimi Arikunto dan Cipi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan (pedoman teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 9.

dan tanggungjawab untuk mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Selain itu perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.¹⁶

Ketepatan waktu untuk lulus para lulusan (*output*) merupakan suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa. Selain prestasi akademik yang tinggi, lulus tepat waktu juga menjadi salah satu indikator keberhasilan studi mahasiswa. Tetapi untuk bisa mewujudkan keinginan lulus tepat waktu, mahasiswa harus berhadapan dengan banyak faktor, yang salah satunya dipengaruhi oleh faktor belajar.¹⁷

4. Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktek Pengamalan Ibadah (BTA/PPI)

Membaca dalam bahasa Indonesia berasal dari kata dasar “baca” yang secara sederhana dapat diartikan sebagai ucapan lafadz bahasa lisan menurut aturan-aturan tertentu. Pada dasarnya membaca meliputi beberapa aspek, yaitu:

- a. Kegiatan visual yaitu yang melibatkan mata sebagai indera.
- b. Kegiatan yang terorganisir dan sistematis, yaitu tersusun dari bagian awal sampai pada bagian akhir.
- c. Sesuatu yang abstrak (teoritis), namun bermakna.
- d. Sesuatu yang berkaitan dengan bahasa dan masyarakat tertentu.

¹⁶Sumartini dan Disman, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Tepat Waktu Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Lulusan”, artikel dimuat di *Indonesian Journal of Economic Education*, Vol. 1, No. 1, 2018, hlm. 44.

¹⁷Umi Zulfah dan Nani Kurniasih, “Efektivitas Strategi Percepatan Penyelesaian Studi Program S1 Fakultas Tarbiyah IAIIG Cilacap”, artikel dimuat di *Jurnal Tawadhu*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2017, hlm. 170.

Sebagaimana disebutkan di atas dalam proses membaca ada dua aspek pokok yang saling berkaitan yaitu pembaca dan bahan bacaan. Ditinjau dari segi pelakunya, membaca merupakan salah satu dari kemampuan (penguasaan) bahasa seseorang. Kemampuan lainnya dalam berbahasa yaitu, kemampuan menyimak (mendengarkan), berbicara, dan menulis. Kemampuan mendengar dan berbicara dikelompokkan kepada komunikasi lisan sedang kemampuan membaca dan menulis termasuk dalam komunikasi tulisan.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan Baca Tulis Al-Qur'an adalah kegiatan pembelajaran membaca dan menulis yang ditekankan pada upaya memahami informasi, tetapi ada pada tahap menghafalkan (melesankan) lambanglambang dan mengadakan pembiasaan dalam melafadzkannya serta cara menuliskannya. Adapun tujuan dari pembinaan atau pembelajaran baca tulis al-Qur'an ini adalah agar dapat membaca kata- kata dengan kalimat sederhana dengan lancar dan tertib serta dapat menulis huruf dan lambang-lambang arab dengan rapi, lancar dan benar.¹⁸

Sedangkan PPI (Praktek Pengamalan Ibadah) merupakan salah satu proses pembelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan siswa dengan mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan syari'ah Islam yang kemudian menjadi dasar panduan hidupnya (*way of life*)

¹⁸Srijatun, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal", artikel dimuat di *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 1, Tahun 2017, hlm. 28-29.

melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, latihan serta penggunaan pengamalan.¹⁹

5. Pondok Pesantren

Pondok pesantren menurut Arifin adalah suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar dengan system asrama (komplek) dimana santri-santri menerima pendidikan agama melalui system pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dari leadership seorang atau beberapa orang kiai dengan ciri-ciri khas yang bersifat karismatik serta independent dalam segala hal.

Sedangkan Zuhairin memberikan definisi mengenai pondok pesantren adalah tempat murid-murid (disebut santri) mengaji agama Islam dan sekaligus diasramakan ditempat itu. Sedangkan Mahpuddin Noor memberikan definisi pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang minimal terdiri dari tiga unsur, yaitu Kiai/ustadz yang mendidik serta mengajar, masjid dan pondok atau asrama.

Pada dasarnya pesantren terbentuk sebagai perwujudan dari dua keinginan yang bertemu. Keinginan orang yang ingin menimba ilmu sebagai bekal hidup (santri) dan keinginan orang yang secara ikhlas mengajarkan ilmu dan pengalamannya kepada umat (kiai). Sehingga secara fisik pondok pesantren adalah lembaga yang memadukan dua keinginan tersebut. Dalam pondok pesantren terdapat

¹⁹Sovia Mas Ayu, "Evaluasi Program Praktek Pengalaman Ibadah Di Sekolah Dasar Ar-Raudah Bandar Lampung", artikel dimuat di *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, Tahun 2017, hlm. 20.

santri yang tidak menginap dipondok atau asrama, namun mereka pulang dan setiap waktu mulai mengaji mereka sudah siap. Mereka dinamakan santri desa atau santri kalong.²⁰

Yang dimaksud dengan judul Manajemen Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktek Pengamalan Ibadah Pondok Pesantren dalam penelitian ini adalah Manajemen Program Percepatan Lulusan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Praktek Pengamalan Ibadah (PPI) Bagi Mahasiswa IAIN Purwokerto di Pondok Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu bagaimana Manajemen Program Percepatan Lulusan Baca Tulis Al-qur'an (BTA) dan Praktek Pengamalan Ibadah (PPI) Bagi Mahasiswa IAIN Purwokerto di Pondok Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui manajemen pembelajaran baca tulis al-Qur'an dan praktek pengamalan ibadah Pondok Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto dalam memudahkan mahasiswa untuk cepat mendapatkan surat kelulusan ujian BTA dan PPI agar mempercepat kelulusan studinya.

²⁰Nur Efendi, *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hlm. 111.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan pelaksanaan dalam bidang manajemen dakwah, khususnya terkait manajemen yang berbasis nilai-nilai keislaman. Selain itu juga diharapkan dapat dijadikan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk Pondok Pesantren lainnya bahwa Manajemen Program Baca Tulis Al-qur'an dan Praktek Pengamalan Ibadah itu sangat penting untuk mahasiswa dalam mempercepat kelulusannya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat tentang teori-teori atau konsep-konsep dari pakar atau peneliti yang relevan dengan fokus penelitian-penelitian. Kajian hasil penelitian dengan tema yang sama atau mirip pada masa sebelumnya. Dalam hal ini penelitian yang membahas tentang Manajemen Program BTA dan PPI.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada Manajemen Program Percepatan BTA dan PPI yang diterapkan pada Pondok Pesantren Mahasiswa An-Najah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dalam membaca dan menulis Al-qur'an dengan baik dan benar,

serta dapat menggambarkan dan mempraktekan pengetahuan tentang ibadah agar mahasiswa belajar bukan hanya teori, tetapi dibarengi dengan praktek yang benar. Dengan tujuan utama untuk mendapatkan surat kelulusan ujian BTA dan PPI sebagai syarat program pesantrenisasi dari kampus dan dengan tujuan lain agar nantinya terjun dimasyarakat tidak memalukan Almamater kampus.

Terkait dengan penelitian yang hampir sama dengan peneliti ini yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya yaitu :

Pertama, penelitian Komariah mahasiswi STAIN Purwokerto pada skripsinya dengan judul *“Penyesuaian Diri Santri Mahasiswa Dalam Belajar BTA dan PPI di Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara Tahun 2014”* dengan fokus penelitian untuk mengetahui bagaimana penyesuaian diri mahasiswa dalam belajar BTA dan PPI di pondok pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara. Dari penelitian ini dihasilkan beberapa kesimpulan bahwasannya penyesuaian diri santri mahasiswa dalam belajar BTA dan PPI di Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran tergolong baik, dilihat dari kematangan emosional, kematangan intelektual dan tanggung jawab dan faktor-faktor lainnya yang mendukung yaitu pengasuh Pondok Pesantren (KH. Drs. Ibnu Mukti), orang tua, ustadz-ustadzah dan teman, sedangkan faktor-faktor penghambatnya yaitu

waktu yang kurang efektif, kesadaran diri para santri dan salah satu problemnya yaitu hafalan Juz 30 dan *imla*.²¹

Dari hasil skripsi di atas bahwasannya ada kesamaan dengan peneliti yaitu fokus penelitian pada BTA dan PPI namun yang membedakan adalah peneliti menjelaskan tentang manajemen program percepatan lulusan BTA dan PPI di Pondok Pesantren Mahasiswa An-Najah sedangkan skripsi di atas lebih fokus mengenai penyesuaian santri mahasiswa dalam belajar BTA dan PPI di Pondok Pesantren Al-Amin.

Kedua, penelitian mengenai program pengajaran BTA dan PPI hampir mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurohman Efendi pada skripsinya dengan judul "*Pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun 2016*" dengan fokus penelitian untuk mengetahui bagaimana proses dan pelaksanaan pembelajaran BTA dan PPI disana.²²

Yang membedakan dari skripsi di atas dengan peneliti adalah saudara Nurrohman Efendi melakukan penelitian di lembaga formal sedangkan peneliti melakukan penelitian di lembaga non formal yaitu pondok pesantren. Adapun persamaannya adalah sama-sama fokus penelitian pada BTA dan PPI.

Ketiga, penelitian Wawan Sulthon Fauzi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada skripsinya dengan judul "*Implementasi*

²¹Komariah, *Penyesuaian Diri Santri Mahasiswa Dalam Belajar BTA dan PPI di Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara*. Skripsi. (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014).

²²Nurrohman Efendi, *Pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas*. Skripsi. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

Program BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di SMAN 02 Batu Tahun 2009” dengan fokus penelitian yaitu untuk mengetahui implementasi program BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) serta pendukung dan penghambat program dalam meningkatkan kemampuan siswa BTA (Baca Tulis Al-Qur'an).²³

Berdasarkan penelitian di atas terdapat beberapa perbedaan dan persamaan. Perbedaannya yaitu pada penelitian Wawan Sulthon Fauzi lebih menekankan pada implementasi BTA sedangkan peneliti lebih fokus pada manajemen program percepatan lulusan BTA dan PPI. Dan yang membedakan lagi yaitu skripsi di atas melakukan penelitian di lembaga formal sedangkan peneliti melakukan penelitian di lembaga non formal yaitu pondok pesantren. Adapun persamaannya yaitu sama-sama fokus penelitian BTA (Baca Tulis Al-Qur'an).

Keempat, penelitian Hamam Hayatudin mahasiswa IAIN Purwokerto pada skripsinya dengan judul “*Implementasi Kurikulum Program BTA dan PPI di Pondok Pesantren Darussalam Dukuwuluh Kabupaten Banyumas Tahun 2019*” dengan fokus penelitian yaitu untuk mengetahui proses implementasi kurikulum program BTA dan PPI.²⁴

Yang membedakan dari skripsi di atas dengan peneliti adalah saudara Hamam Hayatudin lebih menekankan pada proses implementasi kurikulum sedangkan peneliti lebih fokus pada manajemen program

²³Wawan Sulrthon Fauzi, *Implementasi Program BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di SMAN 02 Batu*. Skripsi. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2009).

²⁴Hamam Hayatudin, *Implementasi Program BTA dan PPI di Pondok Pesantren Darussalam Dukuwuluh Kabupaten Banyumas*. Skripsi. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019).

percepatan lulusan BTA dan PPI. Adapun persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian dilembaga non formal dan meneliti program BTA dan PPI.

Kelima, penelitian Eka Apriyanti Mulyasa mahasiswa STAIN Purwokerto pada skripsinya yang berjudul "*Pelaksanaan Pembelajaran BTA Bagi Mahasiswa STAIN Purwokerto Di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara Banyumas Tahun Akademik 2013/2014*". Dengan fokus penelitian yaitu mengetahui proses pembelajaran BTA dan metode yang digunakan dipondok pesantren Darul Abror.²⁵

Yang membedakan dari skripsi di atas dengan peneliti adalah saudara Eka Apriyanti Mulyasa hanya fokus pada proses dan metode BTA nya saja sedangkan peneliti meranah kesemuanya yaitu mengenai manajemen BTA dan PPI. Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti dilembaga non formal dan sama-sama meneliti tentang Baca Tulis Al-qur'an (BTA).

²⁵Eka Apriyanti Mulyasa, *Pelaksanaan Pembelajaran BTA Bagi Mahasiswa STAIN Purwokerto di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara Banyumas Tahun Akademik 2013/2014*. Skripsi. (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, penelitian dibagi dalam lima bab. Adapun susunannya sebagai berikut :

- BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika penulisan.
- BAB II Landasan teori, dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang manajemen, program percepatan lulusan dan BTA PPI.
- BAB III Metode penelitian, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.
- BAB IV Hasil penelitian, berisi tentang gambaran umum, penyajian data dan analisis yang memuat hasil penelitian tentang penyajian dan analisis mengenai penerapan manajemen program percepatan lulusan BTA dan PPI bagi para mahasiswa.
- BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, dari hasil pemaparan pada bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwasannya Manajemen Program Percepatan Lulusan BTA dan PPI Bagi Mahasiswa IAIN Purwokerto di Pondok Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto sudah sangat sesuai dengan teori manajemen menurut George R Terry. Dari perencanaannya yakni membentuk beberapa program, seperti program *Multi Level Learning* (MLL), program *Madrosatul Qur'an* dan program diklat (pendidikan dan latihan). Pengorganisasiannya dengan membentuk organisasi atau sekumpulan orang yang khusus mengurus Program BTA dan PPI agar bisa lebih terorganisir.

Lalu mengenai pelaksanaannya yaitu dilaksanakan dengan jadwal yang telah dirancang dan disaat pelaksanaan diklat-diklatpun mengundang langsung orang-orang yang sudah mumpuni agar para santri bisa mempraktikkan dengan baik dan benar. Kemudian dari pengawasannya yakni dari pihak pengasuh dan pengurus selalu merapatkan dan mengevaluasi apa yang perlu dikembangkan dan apa saja yang perlu diperbaiki. Dan tidak lepas memberikan pengawasan secara langsung

dengan cara terjun langsung mengkoordinir para santri, agar bisa mengikuti semua pelaksanaan yang telah dirancang.

Dengan didukung juga oleh para santri. Jika para santri bersinergi dengan baik yakni melaksanakan program tersebut, maka hasilnya akan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pengasuh dan jajaran para pengurus. Karena pada dasarnya itu juga sebagai bekal kehidupan masa depan para santri nantinya. Akan tetapi faktanya ada beberapa santri yang tidak taat akan peraturan-peraturan yang ada salah satu faktor terbesar yaitu mengikuti ego kemalasannya. Faktor lain lagi yaitu dari pengurus mengenai kurang konsistennya pengurus mengenai pengawasan program yang tidak berjalan dan program yang telah direncanakan, sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar tidak efektif.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Program Percepatan Lulusan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Praktek Pengamalan Ibadah (PPI) Bagi Mahasiswa IAIN Purwokerto di Pondok Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto, masih ada beberapa saran untuk membangun perkembangan didalamnya yaitu:

1. Bagi *team teaching* dan asistensi harus lebih konsisten dalam merancang program kegiatan dan lebih intensif lagi dalam menjalankan program-program yang telah dirancang, agar kegiatan bisa berjalan dengan istiqomah dan lebih efektif.

2. Bagi kepengurusan pondok pesantren agar senantiasa saling bersinergi memberikan ide-ide cemerlang kepada *team teaching* dan asistensi, sehingga program kerjanya bisa meningkatkan semangat para santri.
3. Bagi para santri terutama santri BTA dan PPI agar lebih semangat menjalankan program yang telah dirancang. Program yang sudah dirancang sudah sangat baik, tergantung dari usaha para santri sudah maksimal atau belum, ketika usahanya maksimal maka hasilnya pun akan memuaskan tetapi tidak akan sesuai harapan ketika sebaliknya.

C. Penutup

Alhamdulillah atas limpahan rahmat serta karunia-Nya yang senantiasa memberikan kelancaran dan kemudahan dalam penyusunan karya sederhana ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW. Tak lupa penulis ucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah memberikan semangat dan kontribusi sampai penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kesalahan dan kekurangan, karena penulis masih terbatas kemampuan dalam mengkaji dan memahami. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semuanya.

Akhirul kalam, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam penyusunan skripsi ini. *Jazakumullah katsiron* ☺

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Muhammad. "Pengertian Program Menurut Para Ahli", diakses dari <https://www.ayoksinau.com/pengertian-program-menurut-para-ahli-lengkap/>, pada hari Minggu, 5 Mei 2019 pukul 09:33.
- Adminkd. "Pengertian dan Definisi Program Menurut Para Ahli", diakses dari <https://www.kumpulandefinisi.com/-2015/-05/--pengertian-dan-definisi-program-menurut-para-ahli.html>, pada hari Minggu, 5 Mei 2019 pukul 09:57.
- Al-Munawar, Said Agil Husin. 2002. *Al-Qur'an: Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press.
- Al-Qardlawiy, Yusuf. 2001. *Sunnah, Ilmu Pengetahuan dan Peradaban*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen: Fungsi - Proses - Pengendalian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safrudin Abdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan (pedoman teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsam. 2016. *Manajemen Dan Strategi Dakwah*. Purwokerto: STAIN Press.
- Ayu, Sovia Mas. "Evaluasi Program Praktek Pengalaman Ibadah Di Sekolah Dasar Ar-Raudah Bandar Lampung". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, Tahun 2017.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2014. *Manajemen Pesantren: Paradigma Baru Mengembangkan Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press.
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Azwar, Saifudin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhanudin, Undang dan Lilis Halimah, "Sikap Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Kitab Safinatunnaja BAB Salat Hubungan Dengan Pengamalan Ibadah Solat Mereka". *Jurnal Atthulab*, Vol. IV, No. 1 tahun 2019.

- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Efendi, Nur. 2014. *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Teras.
- Efendi, Nurrohman. 2016. *Pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Fauzi, Wawan Sulrthon. 2009. *Implementasi Program BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di SMAN 02 Batu*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: Umm Press.
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen (Edisi 2)*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasibun, Malayu, S.P. 2014. *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayati, Nur Rohmah. "Manajemen Pesantren Dalam Menghadapi Dunia Global". *Jurnal Tarbawi*, Vol. 1, No. 02, Juli – Desember 2015.
- Hayatudin, Hamam. 2019. *Implementasi Program BTA dan PPI di Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Hendriansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hikmat, Mahi M. 2014. *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. Edisi Ketiga. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka.
- Komariah. 2014. *Penyesuaian Diri Santri Mahasiswa Dalam Belajar BTA dan PPI di Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara*. Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Kurnaedi, Abu Ya'la. 2016. *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

- Maulida, Puji Rahayu. "Pengaruh Pembinaan Baca Tulis Al-qur'an (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-qur'an Secara Tartil Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pariwisata Kota Cirebon", diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/147421641.pdf>, pada hari Jum'at, 15 Februari 2019 pukul 15:38.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metododlogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, Eka Apriyanti. 2014. *Pelaksanaan Pembelajaran BTA Bagi Mahasiswa STAIN Purwokerto di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara Banyumas Tahun Akademik 2013/2014*. Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Nawawi, Handari. 1995. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Nasution. 2014. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Siagian, Sondang P. 2007. *Fungsi-fungsi Manajerial (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siroj, Hari Bhakti Mardikantorondan M. Badrus. "Upaya Percepatan Kelulusan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang", diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/311770968>, pada hari Kamis, 25 Juli 2019 pukul 02:09.
- Srijatun, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 1, Tahun 2017.
- Stoner, James A. F dalam Hani Handoyo. 2001. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif (Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula)*. Yogyakarta: UGM Press.

- Sumartini dan Disman. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Tepat Waktu Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Lulusan". *Indonesian Journal of Economic Education*, Vol. 1, No. 1, 2018.
- Syamsuddin. "Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Jurnal Idaarah*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2017.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Terry, George R dan Leslie W. Rue. 2010. *Dasar-dasar Manajemen ter. G.A. Ticoalu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Terry, George R. 2012. *Asas-asas Manajemen, terj. Winardi*. Bandung: PT. Alumni.
- Tim Penyusun. 2018. *Modul : Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan dan Pengamalan Ibadah (PPI) IAIN Purwokerto Edisi Revisi 4. Purwokerto: UPT. Ma'had al-Jam'iah IAIN Purwokerto*.
- Tilaar. 2001 *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widyoko, Eko Putro. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Zainal, Veithzal Rivai, dkk. 2013. *Islamic Management: Meraih Sukses Melalui Praktik Manajemen Gaya Rasulullah Secara Istiqomah*. Yogyakarta: BPFE.
- Zulfah, Umi dan Nani Kurniasih, "Efektivitas Strategi Percepatan Penyelesaian Studi Program S1 Fakultas Tarbiyah IAIG Cilacap". *Jurnal Tawadhu*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2017.

IAIN PURWOKERTO